

**PENGARUH METODE PEMBERIAN TUGAS DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
SISWA SMP NEGERI I BANDAR SEIKIJANG – PROPINSI RIAU**

TESIS



Oleh :

**ENNY JUNIAR
NIM : 10754**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

ABSTRAK

Enny Juniar, 2011. Pengaruh Metode Pemberian Tugas Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa SMP Negeri 1 Bandar Seikijang. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan, keberadaan pendidikan kewarganegaraan sangat diperlukan dalam perkembangan ilmu pengetahuan lainnya. Akan tetapi, kenyataan memperlihatkan bahwa kemampuan siswa dalam bidang pendidikan kewarganegaraan sangat rendah dan salah satu faktor penyebabnya adalah tidak tepatnya strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran. Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang biasa dilakukan oleh guru, pada umumnya kurang interaktif, monoton, kaku, dan membosankan bagi siswa, sehingga membuat hasil belajar kewarganegaraan siswa menjadi rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh metode pemberian tugas terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas IX SMP Negeri 1 Bandar Seikijang. Penelitian ini menerapkan metode quasi eksperimen dengan rancangan 2×2 , jumlah sampel 129 orang siswa yang tersebar kedalam 2 kelas. Data hasil belajar diperoleh melalui tes yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan uji-t dan ANAVA, dan untuk melihat ada tidaknya interaksi antara motivasi awal dan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa menggunakan grafik interaksi.

Hasil analisa data mengungkapkan bahwa : (1) Hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa yang diajar dengan metode pembelajaran pemberian tugas lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan metode konvensional; (2) Hasil belajar siswa yang motivasi belajar tinggi yang diajar dengan metode pemberian tugas lebih tinggi dari hasil belajar siswa kelompok motivasi tinggi yang diajar dengan metode konvensional ; (3) Hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan metode pembelajaran pemberian tugas lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan metode konvensional, (4) Tidak terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas IX SMP Negeri 1 Bandar Seikijang.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Pemberian Tugas Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Bandar Sikijang “ adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Januari 2011
Saya yang menyatakan,

Enny Juniar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tesis yang diberi judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Pemberian Tugas Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa SMP Negeri 1 Bandar Seikijang-Propinsi Riau “

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Dalam melakukan penelitian dan penyusunan tesis ini khususnya dan selama pendidikan umumnya penulis banyak menerima bimbingan, arahan, masukan dan bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Padang (UNP) beserta staf, karyawan/ti perpustakaan dan tata usaha yang telah memberikan bantuan berupa sarana dan prasarana selama penulis mengikuti perkuliahan.
2. Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP) beserta staf, karyawan/ti perpustakaan dan tata usaha yang telah memberikan bantuan berupa sarana dan prasarana selama penulis mengikuti perkuliahan.
3. Dr. Jasrial, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan yang dengan tulus ikhlas telah meluangkan waktunya untuk memberikan sumbangan

pemikiran, pengetahuan, arahan dan saran dalam rangka penyempurnaan penulisan tesis ini.

4. Dr. Ramalis Hakim, M.Pd, selaku Pembimbing I dan Prof. Dr. H. Bustari Muchtar selaku Pembimbing II yang dengan tulus dan ikhlas telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis hingga selesainya tesis ini.
5. Prof. Dr. Ungsi A.O, M.Ed, Prof. Dr. Abizar, , dan Dr. Darmansyah Nabar, ST. M.Pd, selaku dosen penguji dan kontributor yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
6. Muzahar. S.Pd, selaku kepala SMP Negeri 1 Bandar Seikijang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah yang dipimpin.
7. Bapak dan Ibu dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dan mendorong penulis selama studi di PPs Universitas Negeri Padang hingga selesainya tesis ini.
8. H.Abdul Hakim Harun dan Hj. Zahiyar adalah orangtuaku tercinta yang telah mendoakan dan memberi restu pada penulis hingga selesai tesis ini.
9. Veri Hendri. SE, suami tercinta. Anakku Alif Ramadan, Syahbanur dan Sinta Amalia tersayang yang telah banyak berkorban waktu dan perasaan dalam menemani dan memberikan dukungan pada penulis baik suka maupun duka selama menyelesaikan perkuliahan.
10. Teman-teman mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Padang, khususnya Program Teknologi Pendidikan angkatan 2008/2009 untuk semua dukungan moril, semangat serta ide-ide yang telah diberikan dalam penulisan tesis ini.

11. Teman-teman majelis guru SMP Negeri 1 Bandar Seikijang yang telah memberikan dukungan moril, semangat serta ide-ide yang telah diberikan dalam penulisan tesis ini.

12. Siswa SMP Negeri 1 Bandar Seikijang, khususnya kelas IX yang telah membantu lancarnya penelitian ini

Semoga Allah memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dan kekhilafan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak dalam perbaikan dan kesempurnaan tesis ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap perbaikan mutu pendidikan khususnya pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan amin.

Padang, Januari 2011

Penulis

Enny Juniar

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaran	10
2. Metode Pemberian Tugas	16
3. Metode Konvensional	20
4. Motivasi Belajar	23
5. Pendidikan Kewarganegaraan	26
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	30
1. Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar siswa	30
2. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Metode Pemberian	

Tugas dan Konvensional.....	31
3. Interaksi Metode Pemberian Tugas dan Motivasi Belajar	
Terhadap Hasil Belajar	32
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi	35
2. Sampel	35
C. Definisi Operasional	36
D. Rancangan Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Tes	38
2. Angket	39
F. Instrumen Penelitian	40
a. Penyusunan Instrumen	41
b. Ujicoba Instrumen	41
c. Analisis Hasil Ujicoba	42
G. Hipotesis Statistik	47
H. Teknik Analisis Data	50
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	53
B. Uji Persyaratan Analisis	61
C. Pengujian Hipotesis	66
D. Pembahasan	70
E. Keterbatasan Penelitian	73

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	74
B. Implikasi	75
C. Saran – saran	76
DAFTAR RUJUKAN.....	78
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perbedaan Metode Pemberian Tugas dengan Konvensional	21
2. Klafikasi Rata – rata Ketuntasan Pelajaran PKN Tahun 2008/2009.....	35
3. Rancangan Penelitian	37
4. Rancangan Perlakuan	38
5. Kisi – kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa	40
6. Diskripsi Data Motivasi Belajar Keseluruhan.....	53
7. Distribusi Frekwensi Data Motivasi Siswa Kelas Eksperimen... ..	54
8. Distribusi Frekwensi Data Motifasi Belajar Siswa Kelas Kontrol.....	55
9. Diskripsi Data Hasil Belajar Siswa Keseluruhan	57
10. Distribusi Frekwensi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	58
11. Distribusi Frekwensi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	59
12. Ringkasan Uji Kesetaraan Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	61
13. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	63
14. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi dan Rendah Pada Kelas Eksperimen danKelas Kontrol.....	63
15. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Dengan Motivasi Belajar Tinggi dan Rendah Pada Kelas Eksperimen danKelas Kontrol	64
16. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	65
17. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa Dengan Motivasi Belajar Tinggi dan Rendah Pada Kelas Eksperimen danKelas Kontrol	66
18. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis 1	67
19. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis 2	67

20. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis 3	68
21. Daftar ANAVA Interaksi Metode Pemberian Tugas Dengan Motifasi Belajar.....	69
22. Daftar Nilai Rata-rata Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	32
2. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	54
3. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol ...	55
4. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	58
5. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	59
6. Diagram Interaksi Ordinal antara Pembelajaran Dengan Metode Pemberian Tugas dan Motivasi Belajar	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	82
2. Kriteria Ketuntasan Minimum.....	105
3. Kisi – Kisi Instrumen Motivasi Belajar	106
4. Kisi – kisi soal pilihan berganda	107
5. Angket Ujicoba Motivasi Belajar.....	108
6. Angket Motivasi Belajar	111
7. Soal Uji Coba Test Hasil Belajar	113
8. Soal Test Hasil Belajar	122
9. Data Hasil Ujicoba Angket dan Hasil Belajar.....	127
10. Analisis Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran, Fungsi Pengecoh, Daya Pembeda Soal Pilihan Berganda	127
11. Analisis Fungsi Pengecoh Soal Pilihan Berganda	130
12. Rekapitulasi Hasil Analisis Tingkat Kesukaran, fungsi pengecoh, Daya Pembeda Soal Pilihan Berganda.....	133
13. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Belajar.....	135
14. Rekapitulasi Hasil Test Belajar dan Motivasi Belajar siswa	137
15. Rangkuman Data Hasil Penelitian	141
16. Uji Kesetaraan Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol	143
17. Hasil Uji Normalitas	145
18. Hasil Uji Homogenitas.....	153
19. Hasil Uji Hipotesis.....	156
20. Foto Penelitian.....	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia, salah satu usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain manfaat bagi kehidupan manusia disatu sisi perubahan tersebut juga telah membawa manusia ke dalam era persaingan global yang semakin ketat. Agar mampu berperan dalam persaingan global, maka sebagai bangsa kita perlu terus menerus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, karena itu peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terarah, terencana, intensif, efektif, dan efisien dalam proses pembangunan, kalau tidak ingin bangsa ini kalah bersaing dalam menjalankan era globalisasi tersebut.

Untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Menyadari pentingnya peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka pemerintah bersama kalangan swasta telah dan terus berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pengembangan pendidikan yang lebih berkualitas antara lain melalui pengembangan dan perbaikan dan sistem evaluasi, perbaikan

sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga pendidik lainnya. Pada umumnya hasil belajar dapat dipakai sebagai indikator keberhasilan pembelajaran. Hasil belajar dapat diukur menggunakan tes dan non tes selama atau sesudah proses belajar itu berlangsung.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator kualitas pendidikan. Proses belajar yang berkualitas akan melahirkan hasil belajar yang baik atau sebaliknya, proses belajar yang kurang akan melahirkan yang kurang baik pula. Metode pembelajaran yang digunakan guru memiliki peranan yang penting dalam proses belajar mengajar.

Proses pembelajaran dalam prakteknya merupakan suatu proses penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Salah satu sistem lingkungan yang perlu diciptakan adalah lingkungan yang dapat memotivasi siswa untuk menyenangi pelajaran dengan metode yang diterapkan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk menghujudkan keberhasilan di dalam belajar ini tidak terlepas dari peranan guru, baik sebagai fasilitator maupun motivator. Di samping itu sarana dan prasarana juga berperan penting dalam pencapaian hasil belajar yang maksimum, misalnya ruang belajar, laboratorium, perpustakaan sekolah, media pendidikan dan sebagainya.

Program pembelajaran tentu mengalami hambatan, jika para guru tidak melibatkan para siswa aktif dalam belajar. Salah satu cara untuk melibatkan siswa dalam belajar adalah dengan memberikan tugas-tugas secara mandiri, sehingga siswa ditantang untuk memiliki tanggung jawab menyelesaikan tugasnya dengan mandiri.

Pemberian tugas harus jelas dan berasal dari materi yang telah atau pernah dipelajari oleh siswa dengan tujuan untuk menambah pemahaman dan wawasan siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan guru. Dengan kata lain bahwa pemberian tugas lebih efektif jika seorang siswa memiliki motivasi belajar terhadap pelajaran yang disajikan tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama mengajar dari tahun 2003 sampai tahun 2010 (sekarang), di SMP Negeri 1 Bandar Seikijang bahwa proses pembelajaran di kelas selama ini masih cenderung pada guru sebagai sumber utama pengetahuan dan metode ceramah menjadi pilihan utama guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Metode ceramah diperkirakan baik digunakan untuk menyamakan informasi yang diperoleh oleh semua siswa, namun pembelajaran seperti ini menyebabkan siswa pasif, tidak kreatif dan tidak kritis dalam berpikir. Siswa hanya mendengarkan dan mencatat pelajaran yang disampaikan guru. Hal ini menyebabkan siswa tidak tertantang untuk menguasai ilmu tersebut. Di samping itu, hal ini juga dapat menimbulkan kebosanan bagi siswa sehingga mereka tidak termotivasi untuk belajar di kelas.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaran diajarkan di SMP untuk mengembangkan kompetensi sebagai berikut: 1) memiliki kemampuan berfikir secara rasional, kritis, dan kreatif sehingga mampu memahami berbagai wacana kewarganegaraan. 2) memiliki ketrampilan intelektual dan ketrampilan berpartisipasi secara demokratis dan bertanggung jawab. 3) memiliki watak dan kepribadian yang baik, sesuai dengan norma – norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat

dan bernegara.(Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.Depertemen Pendidikan Nasional: 2004).

Berdasarkan hal di atas, kedudukan dan peran guru sangat penting dalam keberhasilan siswa dalam belajar, dan menciptakan suasana yang kondusif, serta membuat siswa betah dalam mengikuti proses belajar mengajar. Pembelajaran dikatakan kurang berhasil karena masih banyak nilai siswa yang masih rendah dan siswa tidak terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran (pasif), tidak mau merespon setiap pertanyaan yang diberikan guru, bahkan tidak bersemangat, bosan dan tegang ketika melakukan kegiatan pembelajaran didalam kelas.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu komponen dari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah menengah pertama. Apabila di lihat dari segi nilai, hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat dikatakan rendah. Hal ini berdasarkan fakta di lapangan, bahwa nilai pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa SMPN 1 Bandar Seikijang masih tergolong rendah. Nilai rata-rata Pendidikan Kewarganegaraan pada tahun 2007/2008 semester Ganjil dengan Nilai 62, semester Genap dengan Nilai 64 dan tahun 2008/2009 semester Ganjil 62, semester Genap 65 (sumber Tata Usaha SMPN 1 Bandar Seikijang).

Nilai rata-rata mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang disebutkan di atas secara nyata menggambarkan bahwa apa yang dicapai siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan belum mencapai nilai KKM (70) yang diharapkan dari tahun pelajaran 2008/2009 dan 2009/2010. Rendahnya hasil belajar

mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada SMPN 1 Bandar Seikijang di duga disebabkan oleh berbagai faktor di lapangan di mana peneliti mengajar dan berdasarkan pengalaman peneliti selama ini adalah: 1) Rendahnya minat dan motivasi belajar, ini di duga karena guru kurang memberikan pengarahannya yang jelas dan jarang memberikan bimbingan, 2) Rendahnya keinginan membaca untuk memperoleh pengetahuan, ini di duga karena guru tidak membentuk kerja kelompok dan jarang berdiskusi setelah materi pelajaran disampaikan, sehingga siswa cenderung menerima, 3) penggunaan metode pembelajaran yang belum sesuai.

Permasalahan ini perlu ditanggulangi dengan mengadakan berbagai pembaharuan dalam proses pembelajaran salah satunya adalah dengan menggunakan metode pemberian tugas. Metode pemberian tugas ini dapat di gunakan untuk mendorong siswa menemukan sendiri, memperdalam pelajaran dan dapat pula mengecek pelajaran yang telah dipelajarinya (Sagala,2003). Di samping itu, metode pemberian tugas ini mengembangkan suasana belajar yang lebih bervariasi di mana siswa mengingat pelajaran berdasarkan apa yang ditemui di lapangan selama mereka melakukan pengumpulan bahan tugas yang diberikan. Dengan metode pemberian tugas yang tepat diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Dari permasalahan yang telah dijelaskan dan pentingnya metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang tinggi, peneliti tertarik untuk meneliti” Pengaruh Metode Pemberian Tugas dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan SMP Negeri 1 Bandar Seikijang-Propinsi Riau”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya pemahaman konsep siswa terhadap pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan diantaranya:

1. Rendahnya nilai rata-rata Pendidikan Kewarganegaraan di kelas IX.
2. Motivasi dan minat baca siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sangat rendah.
3. Metode mengajar guru yang kurang tepat.
4. Siswa sering lupa konsep – konsep yang sudah dipelajari.
5. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran kurang.
6. Banyak siswa yang tidak mampu menyelesaikan soal – soal pemecahan masalah yang diberikan.
7. Pemahaman materi yang dipelajari belum mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan.
8. Siswa cenderung merasa bosan dalam belajar Pendidikan Kewarganegaraan.
9. Siswa berpendapat bahwa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan itu pelajaran mudah sehingga mereka tidak perlu mempelajari lebih mendalam.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, terdapat banyak yang diperkirakan turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Tidak mungkin semua faktor tersebut di atas dapat diteliti sekaligus. Mengingat berbagai keterbatasan peneliti baik segi kemampuan akademik, biaya, tenaga maupun waktu. Peneliti membatasi pada pengaruh metode pemberian tugas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas IX SMPN 1 Bandar Seikijang, karena di duga dengan faktor ini besar peranannya dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

D. Perumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan lebih menuju sasaran yang diharapkan maka masalah ini peneliti rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah siswa yang diajar dengan metode pemberian tugas lebih tinggi hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraannya dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan metode konvensional?
2. Apakah siswa yang diajar dengan metode pemberian tugas dengan motivasi tinggi lebih tinggi hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraannya dibandingkan dengan siswa motivasi belajar tinggi yang diajar dengan metode konvensional?
3. Apakah siswa yang diajar dengan metode pemberian tugas dengan motivasi rendah lebih tinggi hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraannya dibandingkan

dengan siswa yang motivasi belajar rendah yang diajar dengan metode konvensional?

4. Apakah terdapat interaksi antara metode pemberian tugas dengan motivasi terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh metode pemberian tugas terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa.
2. Pengaruh metode pemberian tugas terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa dengan motivasi belajar tinggi dengan hasil belajar siswa motivasi belajar tinggi yang diajar metode konvensional.
3. Pengaruh metode pemberian tugas terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa dengan motivasi belajar rendah dengan hasil belajar siswa motivasi belajar rendah dilajarkan dengan metode konvensional.
4. Ada tidaknya interaksi antara metode pemberian tugas dengan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran kepada berbagai pihak terutama berguna bagi guru–guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam memilih, menentukan strategi pembelajaran yang tepat dalam menyajikan

pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan selanjutnya hasil penelitian ini dapat berguna bagi:

1. Guru–guru Pendidikan Kewarganegaraan sebagai masukan dalam merancang dan mengembangkan pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang efektif.
2. Siswa, sebagai sumbangan informasi mengenai pentingnya motivasi belajar tinggi dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan yang maksimal.
3. Bagi peneliti lainnya sebagai bahan informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya.
4. Lembaga Peningkatan Mutu Pendidikan (LPMP) diharapkan menjadi masukan dalam upaya membina dan melatih guru dalam memilih model pembelajaran yang lebih efektif.